



EDISI RABU 21 OKTOBER 2026

H A R I A N

LENTERA

Inspirasi Perubahan

TODAY

02

GOVERNMENT TODAY
Airlangga Bantah Program HP Gratis

05

NUSANTARA
Spanduk Greenpeace di Bundaran HI, Mahasiswa
Angkat 3 Jari di Tugu Tani

10

LISTSTYLE
Mandi Malam dengan Aroma Menenangkan,
Cara Sederhana Melepas Penat

RONTOKNYA BURSA HINGGA KARHUTLA RI: SINGAPURA TERLIBAT?

KRITIKAN DARI MANTAN MENDAG RI MUHAMMAD LUTFI

Mantan Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi melontarkan kritik keras terhadap Singapura di tengah dua persoalan yang menyita perhatian Indonesia. Pertama, kejatuhan indeks harga saham gabungan (IHSG) setelah ancaman perubahan klasifikasi pasar modal oleh Morgan Stanley Capital International (MSCI). Kedua soal penindakan perusahaan yang diduga berkaitan dengan kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Lutfi menduga institusi investasi Singapura berupaya memengaruhi penilaian MSCI terhadap pasar modal Indonesia. Pada saat yang sama, ia menilai terdapat ketimpangan dalam model bisnis sejumlah konglomerasi perkebunan yang beroperasi di Indonesia, tetapi menempatkan perusahaan induk dan sebagian aktivitas keuangannya di Singapura. Diketahui, IHSG dan Rupiah Selasa (20/10/2026) mulai pulih (rebound) dibandingkan dengan penutupan Senin (19/10/2026). IHSG melesat signifikan sebesar +5,65% (+282,28 poin) ke level 5.278,89. Setelah terpuruk hingga menembus ke bawah level psikologis di posisi 4.996,61. Sementara nilai tukar Rupiah berhasil menguat 0,30% (naik 54 poin) ke level Rp17.992 per dolar AS dari posisi penutupan kemarin di level Rp18.046 per dolar AS. Posisi ini mengembalikan mata uang Garuda ke bawah level psikologis Rp18.000 seiring meredanya kepanikan pasar. BERSAMBUNG HAL.11

10 PERUSAHAAN DISOROT SINGAPURA TERKAIT KARHUTLA

KLASTER SUMATERA - 7 PERUSAHAAN

**Bumi Andalas Permai**HTI, Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan.
Pemasok Asia Pulp & Paper (APP).**Bumi Mekar Hijau**HTI, OKI, Sumatera Selatan. Terkait rantai pasok
APP/Sinar Mas.**Paramitra Mulia Langgeng**HTI, OKI, Sumatera Selatan. Anak usaha Sungai
Budi Group**Sumatera Alam Anugerah**

HTI, Muara Enim, Sumatera Selatan.

**Hutan Lestari Raya**Sektor kehutanan, Bangka Selatan, Kepulauan
Bangka Belitung.**Sebangun Bumi Andalas
Wood Industries**

HTI, OKI, Sumatera Selatan. Pemasok APP.

**Bangkanesia**HTI, Bangka Tengah dan Bangka Selatan,
Kepulauan Bangka Belitung.

KLASTER KALIMANTAN - 3 PERUSAHAAN

**Buana Megatama Jay**HTI, Ketapang, Kalimantan Barat. Konsesi sekitar
43.800 hektare; pemasok APP sejak 2020.**Mananjung Hayak**Perkebunan kelapa sawit, Kotawaringin Timur, Kalimantan
Tengah; berada di bawah PT Dwi Mitra Adhiusaha.**Baratama Putra Perkasa**HTI di Kotawaringin Timur, Kalteng, disebut terkait PT Batavia
Prosperindo Internasional Tbk melalui Malacca Trust Pte. Ltd.

Greenpeace Indonesia membentangkan spanduk raksasa di Monumen Selamat Datang, Bundaran HI, Jakarta, Selasa (20/10/2026), bertepatan dengan dua tahun pemerintahan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Spanduk di bagian depan bertuliskan "Tangani Krisis Iklim, Turunkan Biaya Hidup", sedangkan bagian belakang memuat pesan "Bencana Makin Parah, Hidup Makin Susah, Apa Kerja Pemerintah?". Baca berita terkait hal 5. (dok.Greenpeace Indonesia)



AIRLANGGA BANTAH PROGRAM HP GRATIS

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto membantah pemerintah pernah membahas rencana pembagian telepon seluler (HP) gratis kepada masyarakat untuk mendukung penyaluran bantuan sosial (bansos). Pernyataan ini berbeda dengan penjelasan Utusan Khusus Presiden, Hashim Djojohadikusumo, yang sebelumnya menyampaikan rencana pemberian HP yang terhubung dengan rekening digital bagi masyarakat.

HITUNGAN KASAR ANGGARAN HP GRATIS

Asumsi Harga Per HP: Rp1 juta

- 20 juta penerima
Rp 20 triliun
- 74 juta penerima
Rp 74 triliun

(Catatan: Biaya di atas merupakan biaya pengadaan perangkat saja, belum termasuk distribusi, internet, aktivasi, pemeliharaan, dan penggantian)

Jika Harga HP Berbeda

Harga Rp500 ribu per unit:

- 20 juta penerima
Rp 10 triliun
- 74 juta penerima
Rp37 triliun

Harga Rp1 juta per unit

- 20 juta penerima
Rp 20 triliun
- 74 juta penerima
Rp 74 triliun

Harga Rp1,5 juta per unit

- 20 juta penerima
Rp 30 triliun
- 74 juta penerima
Rp 111 triliun

Harga Rp2 juta per unit:

- 20 juta penerima
Rp 40 triliun
- 74 juta penerima
Rp 148 triliun



rekening bank secara massal. Program dengan anggaran sekitar Rp3,8 triliun itu masuk dalam agenda pemerintah pada kuartal IV 2026. Saat ini, pemerintah masih menyusun regulasi sebagai dasar pelaksanaannya. "Itu (rekening massal) termasuk dalam program Q IV. Kita lagi siapin regulasinya," ujarnya.

Program tersebut direncanakan melibatkan dua bank milik negara, yakni PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk atau BSI. Kebijakan ini merupakan tindak lanjut arahan Presiden Prabowo Subianto untuk memperluas kepemilikan rekening bank, meningkatkan inklusi keuangan, serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan perbankan formal.

Sebelumnya, Hashim mengungkapkan rencana pembagian HP gratis dalam acara Prasasti Indonesia Policy Forum 2026 di Jakarta, Selasa, 13 Oktober 2026. Dalam forum tersebut, ia menyampaikan bahwa pemerintah berencana menyediakan telepon genggam yang terhubung dengan rekening digital untuk memudahkan penyaluran bantuan pemerintah secara langsung kepada masyarakat.

"Setiap warga negara akan diberikan telepon genggam dengan rekening digital. Seluruh dana akan berada di sana dan dikirimkan ke rekening masing-masing," kata Hashim, sebagaimana diberitakan Antara dan sejumlah media nasional. Ia juga menyebut bantuan pemerintah ke depan direncanakan disalurkan secara digital, bukan lagi dalam bentuk uang tunai fisik.

Hashim mengaitkan rencana tersebut dengan persoalan masyarakat yang belum terjangkau layanan perbankan. Ia menyebut sekitar 30 persen penduduk Indonesia belum memiliki rekening bank. Dalam penjelasannya, sasaran pembukaan rekening mencakup warga negara Indonesia berusia 17 tahun ke atas. Rencana yang disampaikan Hashim

itu juga mencakup rekening digital dengan saldo awal Rp50.000 dan melibatkan BRI serta BSI.

Namun, pernyataan Hashim mengenai HP gratis tidak serta-merta berarti program tersebut telah ditetapkan sebagai kebijakan pemerintah. Sehari setelah pernyataan Hashim, Wakil Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Drajad Hari Wibowo mengatakan pemerintah telah menyiapkan anggaran untuk pembukaan rekening, sedangkan rencana pembagian HP masih perlu dibahas lebih lanjut. Ia membedakan kesiapan anggaran rekening dari mekanisme dan kebutuhan perangkat yang akan digunakan.

Ekonom UGM: Bebani Fiskal Rp74T

Ekonom Universitas Gadjah Mada (UGM), Wisnu Setiadi Nugroho, mengingatkan program tersebut berisiko membebani anggaran negara, sementara efektivitasnya dalam memperluas inklusi keuangan belum terbukti memadai.

Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM itu menyebut data BPS 2025 menunjukkan 93,5 persen rumah tangga Indonesia telah memiliki HP. Menurutnya, persoalan utama bukan lagi kepemilikan perangkat, melainkan rekening tidak aktif, rendahnya literasi digital, dan terbatasnya akses ke layanan perbankan.

"Terus terang, urgensinya kurang. Masalahnya ada pada rekening yang tidak digunakan, literasi digital yang rendah, dan titik tarik tunai yang belum merata. PPAK menemukan lebih dari 10 juta rekening penerima bansos yang menganggur selama bertahun-tahun. Rekeningnya ada, HP-nya ada, tetapi tidak digunakan," kata Wisnu, Selasa (20/10/2026).

Wisnu menilai pemerintah perlu mempertimbangkan manfaat program dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Anggaran pengadaan HP, menurutnya, perlu dibandingkan

dengan kebutuhan pendidikan dasar, layanan kesehatan, dan penanganan stunting yang berpotensi memberikan manfaat sosial jangka panjang lebih jelas. "Setiap rupiah untuk HP adalah rupiah yang tidak masuk ke ruang kelas yang rusak, guru honorer, puskesmas yang kekurangan tenaga, atau penanganan stunting," ujarnya.

Risiko fiskal juga tidak berhenti pada harga perangkat. Pemerintah perlu memperhitungkan distribusi, aktivasi, akses internet, pemeliharaan, serta penggantian HP yang rusak atau hilang. Wisnu mengilustrasikan, jika satu perangkat seharga Rp1 juta diberikan kepada 20 juta orang, biaya pengadaan mencapai Rp20 triliun. Jika penerimanya 74 juta orang, kebutuhan anggaran menjadi Rp74 triliun, belum termasuk biaya pendukung. Ia turut mengingatkan risiko kemahalan harga, spesifikasi yang tidak sesuai kebutuhan, dan perangkat yang dijual atau digadaikan penerima.

Menurut Wisnu, kepemilikan HP tidak otomatis meningkatkan produktivitas maupun mendorong pertumbuhan ekonomi digital. Pekerja informal, seperti buruh tani dan nelayan, tetap membutuhkan modal, keterampilan, akses pasar, dan infrastruktur. Ia juga mencontohkan eksperimen rekening gratis di Malawi, Uganda, dan Chile yang disebutkan menemukan tingkat penggunaan rendah dan tidak meningkatkan tabungan. "Kalau hanya one shot, sekali bagi HP atau sekali buka rekening, efeknya cepat hilang," katanya. Tanpa literasi digital dan perlindungan konsumen, perangkat juga berpotensi meningkatkan paparan terhadap judi daring, pinjaman online ilegal, dan belanja impulsif.

Jika program tetap dijalankan, Wisnu menyarankan pemerintah memprioritaskan rumah tangga miskin dan rentan yang terverifikasi dalam Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSN), terutama yang belum memiliki perangkat. Verifikasi penerima perlu dilakukan melalui data kependudukan, data sosial ekonomi, dan pemeriksaan lapangan. Pemerintah juga perlu memastikan ketersediaan sinyal, akses ke agen bank atau tempat pencairan bansos, serta pelatihan literasi keuangan digital. "HP gratis tidak memperbaiki data yang salah. Kalau datanya keliru, HP justru jatuh ke tangan yang tidak berhak," ujarnya. (tin,ist/dya)

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto membantah wacana pemberian telepon seluler atau handphone (HP) gratis kepada masyarakat. Ia menegaskan, pemerintah tidak pernah membahas rencana tersebut.

"Enggak. Memang enggak pernah kita bahas (pembagian) HP itu," kata Airlangga saat ditemui di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Jakarta, Selasa (20/10/2026).

Meski membantah rencana pembagian HP gratis, Airlangga memastikan pemerintah tetap menyiapkan program pembukaan

Marak Bullying Anak Berujung Kematian

DPR USUL UU ANTI-PERUNDUNGAN, KPAI SOROTI PENGUATAN ATURAN

Kasus perundungan anak yang berujung kematian di Pemalang, Jawa Tengah, dan Surabaya, Jawa Timur, kembali memunculkan pertanyaan tentang efektivitas sistem perlindungan anak di Indonesia. Anggota DPR mengusulkan pembentukan Undang-Undang Anti-Bullying. Sementara Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menilai pencegahan juga perlu diperkuat melalui regulasi yang sudah berlaku, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan koordinasi antarpemangku kepentingan.

Anggota Komisi III sekaligus Badan Legislasi (Baleg) DPR RI, Abdullah, menilai penanganan perundungan selama ini masih cenderung reaktif. Pemerintah dan masyarakat baru ramai membicarakan persoalan tersebut setelah muncul korban, sementara upaya pencegahan belum berjalan secara terintegrasi di lingkungan keluarga, sekolah, dan pergaulan anak.

"Saya terpikir, apakah Indonesia perlu memiliki UU Anti-Bullying tersendiri? Undang-undang itu bisa mengatur berbagai aspek, mulai dari cakupan perlindungan, kewajiban setiap pemangku kepentingan, sanksi, pengawasan, hingga pemulihan korban," kata Abdullah kepada wartawan, Selasa (20/10/2026).

Wacana tersebut muncul setelah dua kasus kematian anak menjadi perhatian publik. Aqib, siswa SDN 1 Kebondalem, Pemalang, meninggal dunia dalam kasus yang diduga berkaitan dengan perundungan oleh kakak kelasnya. Sementara itu, Z (10), anak penyandang disabilitas dengan Down syndrome di Surabaya, juga meninggal dunia dalam kasus yang diduga melibatkan anak-anak di lingkungan tempat tinggalnya.

Abdullah menegaskan, evaluasi harus dilakukan terhadap tiga lingkungan utama kehidupan anak, yakni keluarga, sekolah, dan teman sebaya. Evaluasi diperlukan untuk mengukur efektivitas program pencegahan dan penanganan yang telah berjalan, sekaligus menjadi dasar perbaikan kebijakan berdasarkan dinamika dan fakta di lapangan.

Menurut Abdullah, sedikitnya terdapat dua persoalan mendasar yang perlu dibenahi. Pertama, masih ada pihak yang belum memahami konsep serta pelaksanaan pencegahan dan penanganan perundungan sesuai peraturan perundang-undangan. Kedua, gerakan antiperundungan di lingkungan keluarga, sekolah, dan pertemanan belum terintegrasi dengan baik.

Akibatnya, penanganan kerap berlangsung seperti pemadam kebakaran. Perhatian meningkat ketika sebuah kasus menjadi sorotan



(Ilustrasi) Poster saat kegiatan kampanye gerakan anti perundungan (bullying). Dok

publik, tetapi berangsur menghilang setelah pemberitaan mereda.

"Jangan sampai kita baru ramai-ramai bicara bullying setelah ada anak menjadi korban. Setelah itu, semua kembali seperti biasa, sampai muncul kasus berikutnya. Pola seperti ini harus dihentikan dan diperbaiki," ujarnya.

"Negara mesti hadir, bukan hanya setelah ada korban, tetapi juga melalui sistem pencegahan dan penanganan yang benar-benar berjalan," tegasnya.

Ketua DPR RI Puan Maharani meminta penanganan anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) dalam kasus kematian Z (10), anak penyandang Down syndrome di Surabaya, tidak mengabaikan hak keluarga korban. Ia menyoroti keputusan polisi yang membina dua anak berusia 10 dan 8 tahun yang diduga terlibat dalam kasus tersebut.

Puan menilai, pendekatan hukum terhadap anak memang harus mempertimbangkan usia, perkembangan psikologis, dan prinsip kepentingan terbaik bagi anak. Namun, kehati-hatian dalam menangani anak yang berhadapan dengan hukum tidak boleh menghilangkan hak keluarga korban untuk mengetahui perkembangan perkara dan memperoleh kejelasan mengenai kematian anak mereka.

"Kehati-hatian dalam menangani anak tidak boleh dimaknai sebagai

pengabaian terhadap hak keluarga korban untuk memperoleh kejelasan atas peristiwa yang merenggut nyawa anak mereka," ujar Puan dalam siaran pers, Selasa (20/10/2026).

Ia mendorong penyidik menyampaikan perkembangan perkara secara berkala dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas anak. Pemeriksaan saksi, hasil forensik, asesmen sosial, serta pendalaman peran masing-masing anak, menurut Puan, harus menjadi dasar untuk menentukan langkah penanganan selanjutnya.

"Kematian seorang anak berkebutuhan khusus di Surabaya, menjadi pengingat serius bahwa perlindungan anak harus hadir hingga ke lingkungan tempat tinggal," tuturnya. Puan menilai, kasus tersebut tidak hanya menyisakan duka bagi keluarga, tetapi juga memunculkan pertanyaan mengenai kemampuan lingkungan sosial dalam melindungi anak penyandang disabilitas.

"Anak dengan disabilitas mungkin menghadapi hambatan untuk berkomunikasi, meminta pertolongan, atau menjelaskan kekerasan yang dialaminya. Karena itu, perlindungan mereka membutuhkan perhatian khusus dari keluarga, masyarakat, dan pemerintah," kata Puan.

Ia menegaskan, penyelesaian perkara harus disertai evaluasi menyeluruh terhadap pencegahan

perundungan, mekanisme pelaporan, pendampingan anak, serta respons cepat ketika ditemukan tanda-tanda kekerasan.

KPAI: Ada Regulasinya, Perlu Diperkuat

Ketua KPAI Aris Adi Leksono mengapresiasi perhatian DPR terhadap persoalan perundungan anak. Namun, penguatan perlindungan tidak semata-mata bergantung pada pembentukan undang-undang baru. Pencegahan juga membutuhkan pelaksanaan aturan yang sudah ada secara konsisten, dukungan sumber daya manusia, serta koordinasi yang efektif antara pemerintah pusat dan daerah.

Catatan KPAI tersebut menempatkan efektivitas implementasi sebagai persoalan penting. Regulasi yang baik tidak akan memberikan perlindungan maksimal apabila tidak disertai pemahaman yang memadai di tingkat pelaksana, mekanisme pelaporan yang aman, penanganan korban, serta pengawasan terhadap lingkungan tempat anak beraktivitas.

Soroti Peran Sekolah dan Ruang Digital

Wakil Ketua Komisi X DPR Lalu Hadrian Irfani menyatakan revisi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) akan mengatur pencegahan kekerasan atau perundungan di seluruh satuan pendidikan. Pembahasan tersebut menjadi salah satu jalur kebijakan yang dapat digunakan untuk memperkuat tanggung jawab lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman.

Sementara itu, anggota Komisi IX DPR RI Netty Prasetiyani Aher menegaskan, penanganan perundungan tidak boleh dibebankan hanya kepada orang tua. Pemerintah, sekolah, masyarakat, dan aparat penegak hukum perlu mengambil peran sesuai tanggung jawab masing-masing.

"Pemerintah tidak bisa tinggal diam dan menyerahkan semua urusan perundungan ini kepada keluarga. Masyarakat, institusi pendidikan, aparat penegak hukum, semuanya harus bekerja keras," kata Netty, Selasa (20/10/2026).

Netty juga menyoroti paparan konten kekerasan yang mudah diakses anak-anak. Ia meminta Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) memperkuat pengawasan terhadap tayangan bermuatan kekerasan di ruang digital agar anak-anak dapat mengakses lingkungan yang lebih aman bagi tumbuh kembang mereka.

"Inilah yang kemudian harus dikendalikan oleh Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia, agar hari ini kita bisa menyiapkan ruang yang ramah, ruang yang aman dan layak buat anak-anak Indonesia," tuturnya. (tin,rls,kum/dya)

MUI SERUKAN BOIKOT HABIB ALWI ASSEGAF USAI CERAMAH KONTROVERSIAL

Majelis Ulama Indonesia (MUI) meminta umat Islam tidak lagi mengundang Habib Alwi bin Abdurrahman Assegaf sebagai penceramah maupun mengikuti majelisnya. Seruan itu muncul setelah potongan video ceramah yang dikaitkan dengan pendakwah tersebut viral di media sosial dan menuai kritik karena memuat pernyataan mengenai tarif dakwah, keinginan mencari istri keempat, serta kelakar yang dinilai merendahkan perempuan.

Wakil Ketua Umum MUI, KH M Cholil Nafis, menilai materi ceramah tersebut tidak mencerminkan etika dan keteladanan seorang pendakwah. Ia meminta masyarakat tidak menjadikan status sosial atau latar belakang penceramah sebagai alasan untuk mengabaikan kepatutan dalam berdakwah.

"Sodare-sodare, jangan undang lagi dan tak usah diikuti majelisnya orang model gini ya," kata Cholil melalui unggahan di akun X pribadinya, @cholilnafis, yang dikutip laman resmi MUI Selasa (20/10/2026).

Rais Syuriah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) itu juga mengecam isi ceramah yang beredar. "Seperti ceramahnya asli ini. Begini ini mau apapun statusnya tak layak menjadi penceramah. Bikin rusak agama dan manusia dengan ceramah model gini. Boro-boro menyebarkan Islam, malah ini yang merusak Islam," ujarnya.

Habib Alwi bin Abdurrahman Assegaf merupakan sosok yang diidentifikasi warganet sebagai penceramah dalam video yang memicu polemik tersebut. Namanya menjadi sorotan setelah rekaman ceramahnya beredar luas di media sosial dan mendapat kritik dari MUI.

Polemik bermula dari rekaman ceramah yang beredar di berbagai platform media sosial. Dalam video tersebut, pembicara yang diidentifikasi sebagai Habib Alwi disebut membicarakan tarif ceramah yang diklaim paling rendah mencapai Rp75 juta.

Perhatian publik kemudian tertuju pada kelakar yang menyasar santri perempuan. Di hadapan jemaah, ia meminta santriwati dihadirkan dengan alasan ingin mencari calon istri keempat.

"Keluarkan santri-santri perempuan. Santri laki-laki gue udah eneg. Perempuan, keluarin ane mau pilih. Mudah-mudahan ada santri perempuan yang mau saya jadiin istri keempat," kata pembicara dalam rekaman tersebut.

Ia juga melontarkan pernyataan tentang jemaah perempuan berusia di atas 60 tahun.

"Enggak ada pahalanya ceramah depan emak-emak, ngotor-ngotorin



Habib Alwi bin Abdurrahman Assegaf dikecam dan diminta tak diundang lagi gara-gara ceramahnya kontroversi

mata. Tapi kalau perawan seger. Maaf-maaf nih, ane begini, aye tukang bercanda," ujarnya.

Pernyataan itu menuai kritik karena dinilai merendahkan

perempuan. Dalih bercanda yang disampaikan dalam rekaman tersebut tidak menghentikan polemik mengenai batas humor dalam ceramah keagamaan dan tanggung

jawab pendakwah menjaga tutur kata di hadapan jemaah.

Dalam kolom komentar, sejumlah warganet mengidentifikasi sosok penceramah dalam video sebagai Habib Alwi bin Abdurrahman Assegaf. Namun, identitas pembicara dan konteks lengkap rekaman tersebut masih perlu dikonfirmasi secara langsung.

Unggahan tersebut memancing beragam reaksi. Sejumlah warganet mempertanyakan mengapa pernyataan yang dinilai merendahkan perempuan justru disambut tawa oleh sebagian jemaah. "Ini malah pada ketawa yg nonton. Ga bisa mencerna omongannya gt? Gila," tulis akun @gvns***.

Komentar senada disampaikan akun @ita3*** yang mempertanyakan kepantasan materi ceramah tersebut. "Merendahkan perempuan gitu kok masih didengerin ceramahnya," tulisnya.

Habib Alwi Assegaf yang dimaksud diduga merupakan pimpinan Majelis Ta'lim Zaadul Muslim (ZM) yang berbasis di Al-Busyiro, Kampung Jati, Citayam, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Lahir pada 20 September 1955, ia berusia 71 tahun pada 2026. Majelis yang dipimpinnya menyelenggarakan kegiatan keagamaan, mulai dari pengajian fikih, akidah, ibadah, dan akhlak hingga peringatan Maulid Nabi, Tahun Baru Islam, serta haul tokoh agama. (tin,ist,cnbc/dya)

Buntut Asap Karhutla, 45 Calon Jemaah Umrah Kobar Naik Kapal

SEBANYAK 45 calon jemaah umrah asal Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar), Kalimantan Tengah, terpaksa mengubah rencana perjalanan akibat gangguan penerbangan yang dipicu kabut asap kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

Mereka yang semula dijadwalkan terbang menuju Jakarta pada 17 Oktober 2026 memilih berangkat menggunakan kapal laut sehari lebih awal, yakni 16 Oktober, menuju Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya.

Pimpinan Cabang PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni) Pangkalan Bun, Andry Yudha Prawira, mengatakan para calon jemaah tersebut merupakan rombongan dari PT Alkamila Pangkalan Bun. Peralihan moda transportasi dilakukan agar perjalanan tetap berlangsung di tengah gangguan penerbangan akibat terbatasnya jarak pandang. "Mereka semula dijadwalkan berangkat menuju Jakarta pada 17 Oktober 2026 menggunakan pesawat, tetapi akhirnya memilih menggunakan kapal laut sehari sebelumnya," ujar Andry, Selasa (20/10/2026).

Gangguan penerbangan dari

Bandara Iskandar Pangkalan Bun turut mendorong masyarakat mempertimbangkan jalur laut sebagai alternatif. Berdasarkan informasi yang dihimpun, NAM Air membatalkan penerbangan hingga 25 Oktober 2026, sedangkan Batik Air dilaporkan membatalkan penerbangan hingga 23 Oktober 2026. Kabut asap yang mengurangi jarak pandang di sekitar bandara menjadi salah satu kendala operasional penerbangan di wilayah tersebut.

Andry mengatakan Pelni mengangkut sekitar 1.300 penumpang pada keberangkatan 16 Oktober menuju Surabaya dan sejumlah kota lain di kawasan Indonesia timur. Namun, ia mengingatkan peningkatan jumlah penumpang tidak seluruhnya berkaitan dengan pembatalan penerbangan. Penumpang juga berasal dari kawasan Indonesia timur serta kalangan pekerja perkebunan kelapa sawit. Untuk keberangkatan 21 Oktober,



Calon jemaah umrah dari Kotawaringin Barat naik kapal menuju Surabaya. (Dok. Istimewa)

sekitar 400 penumpang telah membeli tiket hingga Selasa sore, meski jumlah tersebut masih dapat berubah.

Aktivitas penumpang juga tercatat pada layanan PT Dharma Lautan Utama (DLU) melalui Pelabuhan Kumai. Kepala Cabang PT DLU Kumai, Agus Supriyanto, menyebut perusahaannya mengangkut 455 penumpang pada keberangkatan 18 Oktober 2026. Menurut Agus, gangguan penerbangan akibat kabut asap turut memengaruhi pergerakan penumpang kapal laut. (tin,ist/dya)

Munawi dinyatakan meninggal pada pukul 14.55 WIB. Staf Instalasi Hukum, Humas, dan Pemasaran RSUD Dr Soetomo, Adin Niken Primasari, mengatakan pasien mengalami luka bakar sekitar 51 persen dari luas tubuh disertai kegagalan multiorgan. Kondisinya memburuk sejak Senin pagi meski telah mendapatkan penanganan medis intensif. "Pasien dinyatakan meninggal dunia pada pukul 14.55 WIB di hadapan keluarga dan keluarga menerima," kata Adin.

Kepala Balai Besar TNBTS, Rudijanta Tjahja Nugraha, menyampaikan duka cita atas meninggalnya Munawi. Ia mengatakan korban terlibat dalam upaya pemadaman kebakaran di Resort Tengger Laut Pasir, Seksi Pengelolaan Taman Nasional (PTN) Wilayah I,

Cemorolawang, Kabupaten Probolinggo, pada Kamis (15/10/2026). "Bapak Munawi, anggota Masyarakat Mitra Polhut (MMP) yang turut mengambil bagian dalam upaya pemadaman kebakaran di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, telah berpulang setelah menjalani perawatan intensif," ujarnya.

Munawi ditemukan dalam kondisi tak berdaya di tengah kepungan api dan asap, lalu dievakuasi untuk mendapatkan perawatan medis. Ia menjadi korban kelima setelah empat orang lainnya meninggal dalam insiden yang sama. Mereka adalah Sukaris (55) dan Hendra Rony Wagiyana (33), petugas TNBTS, serta Wisnu Yuda Pratama (25) dan Sefriel Ardiansyah (19), karyawan hotel di sekitar kawasan Bromo. Tiga korban meninggal di lokasi kejadian, sedangkan Hendra meninggal setelah sempat dirawat di RSUD Tongas, Kabupaten Probolinggo.

Satu korban lainnya, Suraji (40), masih menjalani perawatan intensif di RSUD Dr Soetomo. Ia mengalami luka bakar serius saat berupaya memadamkan api. Dengan meninggalnya Munawi, insiden tersebut menyisakan satu korban selamat yang masih dirawat dari enam orang yang terjebak dalam kobaran api saat operasi pemadaman.

Berdasarkan keterangan Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Probolinggo, Oemar Sjarief, titik api

Dua Tahun Prabowo-Gibran

SPANDUK GREENPEACE DI BUNDARAN HI, MAHASISWA ANGKAT 3 JARI DI TUGU TANI

Peringatan dua tahun pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka diwarnai aksi kritik di Jakarta, Selasa (20/10/2026). Greenpeace Indonesia membentangkan spanduk raksasa di Patung Selamat Datang, Bundaran Hotel Indonesia (HI), untuk menyoroti krisis iklim dan kenaikan biaya hidup. Sementara itu, mahasiswa mengacungkan tiga jari saat berunjuk rasa di Tugu Tani sebagai simbol kemarahan dan kekecewaan terhadap pemerintah.



Aksi demonstrasi di kawasan Tugu Tani, Jakarta Pusat, Selasa (20/10/2026)

pertama kali terpantau sekitar pukul 09.00 WIB pada Kamis (15/10/2026), di lereng Pusung Lingker, Desa Ngadirejo, Kecamatan Sukapura. Sekitar pukul 10.20 WIB, personel gabungan TNBTS bersama relawan dari kalangan karyawan hotel setempat bergerak ke lokasi untuk memadamkan api.

Kondisi berubah sekitar pukul 13.30 WIB ketika kobaran api membesar akibat angin kencang. Sejumlah petugas dan relawan yang berada di lokasi meminta pertolongan karena terjebak api dan kepulan asap pekat. Sekitar pukul 14.29 WIB, tim penyelamat berupaya menerobos kobaran api dan menemukan enam korban. Tiga orang meninggal di lokasi, sedangkan tiga lainnya mengalami luka bakar.

Ketiga korban luka kemudian dievakuasi menuju Puskesmas Sukapura sekitar pukul 14.35 WIB. Tim Inafis Polres Probolinggo tiba di lokasi sekitar pukul 16.17 WIB untuk melakukan olah tempat kejadian perkara. Tiga jenazah dievakuasi menuju Bukit Mentigen, Desa Ngadisari, sebelum dibawa ke RSUD Tongas untuk pemeriksaan lebih lanjut. Pada pukul 18.59 WIB, satu korban luka bakar meninggal dunia di rumah sakit tersebut sehingga jumlah korban jiwa bertambah menjadi empat orang. Dua korban dengan luka bakar serius, yakni Munawi dan Suraji, selanjutnya dirujuk ke RSUD Dr Soetomo di Surabaya.

Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri Kementerian Kehutanan, Ristianto Pribadi, sebelumnya mengatakan perubahan arah angin yang cepat diduga membuat kobaran api mengarah ke punggungan tempat sejumlah personel berada. Namun, ia menegaskan kronologi tersebut masih perlu didalami.

"Untuk kejadian ini, penerapan prosedur keselamatan dan keputusan operasional di lapangan akan menjadi bagian dari evaluasi bersama pihak terkait," kata Ristianto kepada Tirto, Jumat (16/10/2026).

Insiden yang menewaskan lima orang tersebut menempatkan

keselamatan petugas dan relawan sebagai persoalan penting dalam penanganan karhutla. Evaluasi tidak cukup berhenti pada penyebab api membesar, tetapi juga perlu memeriksa penilaian risiko, kesiapan peralatan, komunikasi darurat, pembagian tugas, dan keputusan evakuasi ketika kondisi lapangan berubah.

Ristianto menjelaskan, prosedur keselamatan dalam operasi pemadaman mencakup penilaian kondisi medan, cuaca, serta perilaku api. Persiapan juga meliputi pengarahan sebelum penugasan, ketersediaan alat pelindung diri dan peralatan, pembagian tugas, komunikasi yang jelas, serta penentuan jalur evakuasi dan lokasi aman.

"Apabila kondisi membahayakan, personel perlu ditarik ke lokasi aman dan strategi pemadaman disesuaikan," ujarnya.

Ia juga menekankan bahwa keterlibatan relawan harus berada di bawah koordinasi penanggung jawab operasi dengan mempertimbangkan kemampuan dan kesiapan perlengkapan. "Keterlibatan relawan juga harus terkoordinasi dengan penanggung jawab operasi dan mempertimbangkan kemampuan serta kesiapan perlengkapannya," kata Ristianto. (mok,ist,ant/dya)



Retret Ratusan Kepala Sekolah Kota Malang Dipastikan Batal

MALANG- Wali Kota Malang, Wahyu Hidayat menegaskan rencana retret bagi ratusan kepala sekolah di Kota Malang batal digelar. Keputusan tersebut diambil setelah sebelumnya muncul polemik mengenai urgensi kegiatan yang disebut sebagai bagian dari pembinaan dan evaluasi kepala sekolah.

Wahyu mengaku telah menginstruksikan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Malang, Suwarjana, agar membatalkan rencana kegiatan tersebut.

"Tidak. Tidak akan digelar. Saya sudah bilang jangan. Saya sudah ngomong ke Pak kepala dinas (Disdikbud) juga, agar jangan dilaksanakan," ujar Wahyu, Selasa (20/10/2026).

Disebutkannya, penggunaan anggaran senilai Rp300 juta akan kembali mengacu pada dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) yang telah ditetapkan bersama dengan DPRD Kota Malang. Dalam dokumen tersebut, anggaran dimaksud diperuntukkan bagi kegiatan peningkatan kapasitas aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Disdikbud Kota Malang.

"Disesuaikan dengan DPA-nya. Itu kan hanya peningkatan kapasitas ASN. Kalau tidak salah, mereka (Disdikbud) juga akan duduk dulu dengan DPRD Kota Malang," jelasnya.

Sebagai informasi, dalam dokumen hasil pembahasan Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kota Malang terhadap Perubahan APBD (PAPBD) 2026, tercantum tambahan anggaran sebesar Rp300 juta untuk Disdikbud Kota Malang.

Anggaran tersebut dialokasikan untuk kegiatan Peningkatan Kapasitas ASN (penerima penghargaan SAKP) serta Pelatihan Pengelolaan Manajerial Satuan Pendidikan yang menasar 195 SDN, 30 SMPN, dan 5 TKN. Bukan untuk retret kepala sekolah.

Wahyu menambahkan, evaluasi terhadap kepala sekolah tetap harus berjalan meskipun tidak dilakukan melalui kegiatan retret. Menurutnya, pemerintah daerah memiliki cara lain untuk melakukan evaluasi secara berkala tanpa harus menggelar kegiatan khusus tersebut.

Sebelumnya, rencana retret bagi ratusan kepala sekolah di Kota Malang

mencuat pada 28 September 2026, setelah Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Malang, Dandung Djulharjanto, menyampaikan kegiatan tersebut akan diagendakan sebagai bentuk pembinaan dan evaluasi kepala sekolah di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Malang.

Rencana tersebut muncul beberapa hari setelah dugaan kekerasan yang dilakukan Kepala SMPN 18 Malang terhadap sejumlah murid pada 25 September 2026. Namun, Kepala Disdikbud Kota Malang, Suwarjana, menyatakan agenda retret itu telah direncanakan jauh sebelum kasus tersebut terjadi.

Dalam pemberitaan sebelumnya, Suwarjana juga menyebut anggaran



Wali Kota Malang, Wahyu Hidayat. (Santi/Lentera)

retret telah disiapkan melalui Perubahan Anggaran Keuangan (PAK) 2026 sebesar Rp300 juta. Kegiatan itu direncanakan berlangsung di Gedung Grha Purva Praja, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. (Santi/Dya)

Angkatan Kerja dan Pengangguran Terbuka di Kota Batu Naik

Arsip-Pemkot Batu menggelar pameran lowongan kerja atau job fair di kawasan Pasar Induk Among Tani. (Santi/Lentera)



BATU- Pertambahan jumlah angkatan kerja menjadi tantangan tersendiri bagi penyerapan tenaga kerja di Kota Batu. Dalam setahun, jumlah angkatan kerja disebut meningkat dari 128.470 orang menjadi 142.486 orang.

Berdasarkan data BPS Kota Batu, jumlah angkatan kerja bertambah 14.016 orang dibandingkan periode sebelumnya. Sementara itu, jumlah pengangguran terbuka meningkat 357 orang menjadi 5.024 orang.

"Persoalannya ini tidak hanya berkaitan dengan penciptaan lapangan kerja baru, tetapi juga kesesuaian kompetensi pencari kerja dengan kebutuhan dunia usaha dan industri," ujar Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batu, Herlina Prasetyowati Sambodo, Selasa (20/10/2026).

Kondisi tersebut menjadi perhatian karena pertumbuhan angkatan kerja tidak serta-merta diikuti penyerapan seluruh pencari kerja ke dalam lapangan pekerjaan. Keterbatasan lowongan, persyaratan kompetensi, serta kesiapan tenaga kerja menjadi sejumlah faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya memperluas kesempatan kerja.

Salah satu persoalan yang disoroti Herlina ialah keterbatasan keterampilan teknis atau hard skill, terutama pada lulusan SMA umum yang memasuki pasar kerja. Menurutnya, lulusan SMA relatif tidak mendapatkan pembekalan keterampilan vokasional spesifik sebagaimana yang menjadi fokus

pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). "Lulusan SMA umum relatif tidak mendapat pembekalan keterampilan vokasional spesifik seperti lulusan SMK," katanya.

Perbedaan orientasi pendidikan tersebut menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan tenaga kerja. Ketika perusahaan membutuhkan keterampilan teknis tertentu, katanya, lulusan yang belum memiliki kompetensi sesuai berpotensi menghadapi persaingan lebih ketat untuk memperoleh pekerjaan.

Masa transisi setelah lulus sekolah juga dapat memengaruhi status ketenagakerjaan seseorang. Herlina menjelaskan, lulusan yang belum bekerja dan masih mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, atau memenuhi kriteria pengangguran terbuka sesuai definisi statistik akan tetap tercatat sebagai penganggur. "Karena itu, jeda antara kelulusan dan masuknya seseorang ke dunia kerja turut menjadi bagian dari dinamika pasar kerja," jelasnya.

Perbedaan kondisi ketenagakerjaan antarkelompok lulusan juga tercermin dalam data Tingkat Pengangguran

Terbuka (TPT) berdasarkan jenjang pendidikan. BPS Kota Batu mencatat TPT lulusan SMA mencapai 7,26 persen, meningkat dari 3,84 persen pada periode sebelumnya.

Sebaliknya, TPT lulusan SMK turun menjadi 3,68 persen dari sebelumnya 5,53 persen. Sementara itu, TPT lulusan diploma tercatat sebesar 6,37 persen.

"Ini menunjukkan tingkat pengangguran tidak selalu bergerak searah dengan jenjang pendidikan. Namun, angka itu perlu dibaca dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing kelompok lulusan, kompetensi yang dimiliki, serta kondisi pasar kerja pada periode pengukuran," katanya.

Diakui, bagi Pemerintah Kota (Pemkot) Batu, tantangan penyerapan tenaga kerja juga berkaitan dengan karakteristik perekonomian daerah. Sektor pariwisata, jasa, perdagangan, dan industri kreatif memiliki potensi untuk membuka kesempatan kerja. Peluang tersebut, menurut Herlina perlu diimbangi dengan kesiapan tenaga kerja lokal dalam memenuhi kebutuhan dan kualifikasi yang ditetapkan pelaku usaha. (Santi/Dya)

HOUTHI SEBUT WILAYAH UDARA SAUDI TAK AMAN, KECUALI MAKKAH DAN MADINAH

Kelompok Houthi di Yaman memperingatkan warga dan pekerja agar menjauhi fasilitas minyak Arab Saudi. Kelompok tersebut juga menyatakan wilayah udara Saudi tidak aman, kecuali di atas Kota Makkah dan Madinah. Peringatan itu muncul di tengah meningkatnya serangan rudal dan pesawat nirawak. Termasuk insiden rudal balistik yang mengarah ke Riyadh dan berhasil dicegat militer Saudi pada Selasa (20/10/2026).



Api berkobar di fasilitas raksasa minyak Arab Saudi, Aramco, di Riyadh pada 3 Oktober 2026. Dalam beberapa pekan terakhir, Aramco berulang kali menjadi target serangan Houthi.(AFP)

Pernyataan Houthi tersebut disampaikan melalui kantor berita Saba yang dikelola kelompok itu. Saba mengutip seorang sumber militer yang menyebut wilayah udara Arab Saudi berada dalam kondisi tidak aman, dengan pengecualian Makkah dan Madinah.

"Wilayah udara Arab Saudi tidak aman, kecuali Makkah dan Madinah," demikian pernyataan sumber militer tersebut, seperti dikutip Selasa (20/10/2026).

Sumber itu juga menyatakan pihak-pihak yang telah menerima peringatan tidak memiliki alasan untuk mengelak. Pernyataan tersebut menjadi ancaman terbaru Houthi di tengah eskalasi militer yang terus berlangsung di kawasan tersebut.

Selain memperingatkan warga agar menjauhi fasilitas minyak, Houthi secara khusus menyoroti Saudi Aramco, perusahaan minyak raksasa milik Arab Saudi. Sumber militer kelompok itu mendesak para pemegang saham Aramco untuk menjual kepemilikan mereka sebelum situasi semakin memburuk.

"Untuk menghindari kerugian, kami menyarankan para pemegang saham Aramco menarik saham mereka sebelum terlambat," ujar sumber tersebut.

Houthi tidak menjelaskan secara terperinci bentuk ancaman terhadap fasilitas minyak Saudi maupun langkah militer yang mungkin mereka

lakukan berikutnya. Kelompok tersebut juga tidak memerinci wilayah udara mana saja yang berpotensi menjadi sasaran serangan.

Peringatan itu perlu dibaca sebagai pernyataan pihak yang terlibat dalam konflik, bukan sebagai konfirmasi bahwa seluruh wilayah udara Saudi berada dalam kondisi bahaya yang sama. Demikian pula, pengecualian Makkah dan Madinah dalam pernyataan Houthi tidak dengan sendirinya menjadi jaminan keamanan penerbangan maupun perjalanan ke dua kota suci tersebut.

6 Operasi Militer dalam 48 Jam

Peringatan Houthi muncul setelah kelompok tersebut mengklaim meluncurkan enam operasi militer terhadap wilayah Arab Saudi dalam kurun 48 jam. Laporan Kompas.com yang mengutip Anadolu pada Senin (19/10/2026) menyebut operasi tersebut menggunakan rudal balistik, rudal jelajah, dan pesawat nirawak atau drone.

Menurut klaim Houthi, sasaran operasi meliputi sejumlah bandara, fasilitas minyak Saudi Aramco, serta instalasi militer Saudi. Kelompok itu menyatakan serangan tersebut merupakan respons atas operasi militer Saudi di Yaman.

Juru bicara militer Houthi, Yahya Saree, menyampaikan bahwa operasi-operasi tersebut dilakukan sebagai balasan terhadap serangan Saudi.

Namun, klaim mengenai jumlah operasi, sasaran, dan dampaknya perlu dibedakan dari informasi yang telah dikonfirmasi secara independen.

Hingga laporan Kompas.com tersebut diterbitkan, otoritas Arab Saudi dan Saudi Aramco belum memberikan komentar mengenai klaim serangan terhadap sejumlah fasilitas itu.

Situasi kemudian berkembang pada Selasa (20/10/2026), ketika otoritas Saudi mengumumkan keberhasilan mencegat sebuah rudal balistik yang terdeteksi mengarah ke Riyadh, ibu kota negara tersebut.

Menurut laporan AFP pada Selasa (20/10/2026), otoritas Saudi sempat mengeluarkan peringatan bahaya kepada masyarakat Riyadh sebelum mengumumkan keberhasilan pencegatan rudal.

Juru bicara koalisi pimpinan

Saudi, Mayor Jenderal Turki Al-Maliki, mengatakan militer telah mencegat dan menghancurkan rudal yang diluncurkan ke arah ibu kota. "Kami mencegat dan menghancurkan sebuah rudal balistik yang diluncurkan oleh milisi teroris Houthi ke arah Riyadh," demikian pernyataan Al-Maliki.

Sejumlah jurnalis AFP yang berada di Riyadh melaporkan mendengar sedikitnya dua ledakan di wilayah ibu kota. Pada saat yang sama, otoritas pertahanan sipil Saudi mengumumkan bahwa Platform Peringatan Dini Nasional telah mengeluarkan peringatan untuk memberitahukan adanya potensi bahaya.

Peringatan tersebut tidak berlangsung lama. Beberapa menit setelah pengumuman awal, otoritas pertahanan sipil menyatakan bahaya telah berlalu dan peringatan dicabut.

Meski rudal berhasil dicegat, insiden tersebut memperlihatkan bahwa ancaman serangan telah menjangkau ibu kota Saudi.

Peristiwa ini juga terjadi ketika Houthi meningkatkan tekanan terhadap fasilitas strategis dan infrastruktur penting di negara tersebut.

Laporan menyebut serangan-serangan Houthi telah mencapai skala yang belum pernah terjadi sebelumnya. Situasi keamanan itu bahkan memaksa penundaan sebuah konferensi investasi besar, yang menjadi salah satu agenda Saudi untuk menarik modal asing.

Ancaman terhadap wilayah Saudi tidak hanya dilaporkan di Riyadh. Sebelumnya, Pertahanan Sipil Saudi menyatakan enam orang terluka setelah sebuah proyektil menghantam kawasan permukiman di Kota Najran..(gus,rtr,afp,ist/dya)



Seorang prajurit Houthi berdiri di dekat bendera Yaman di Sanaa, Sabtu (3/10/2026). (Epa)

5 Makanan Berbahaya di Dunia, Singkong hingga Kerang Dara Masuk Daftar

Sejumlah makanan yang dikonsumsi sehari-hari atau dianggap sebagai kuliner unik ternyata menyimpan risiko kesehatan. Singkong dapat melepaskan sianida jika diolah tidak tepat, sedangkan kerang dara berisiko membawa patogen dari perairan tercemar

Makanan tidak selalu aman hanya karena berasal dari bahan alami. Sejumlah tumbuhan dan hewan mengandung senyawa beracun yang dapat membahayakan tubuh jika dikonsumsi tanpa pengolahan yang benar. Risikonya beragam, mulai dari gangguan pencernaan hingga keracunan serius yang mengancam nyawa.



Singkong



Elderberry



Gurita Hidup



Hiu Fermentasi



Kerang Dara

Mengutip StarInsider, diulas lima makanan yang perlu diwaspadai, yakni elderberry, singkong, sannakji atau gurita hidup, hákarl atau hiu fermentasi, dan kerang darah.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menjelaskan, racun alami dapat menimbulkan berbagai dampak kesehatan, termasuk sakit perut, diare, keracunan akut, hingga kematian. Namun, tingkat bahaya setiap makanan bergantung pada jenis racun, jumlah yang dikonsumsi, serta cara penanganan dan pengolahannya.

Elderberry

Elderberry merupakan buah kecil dari kelompok tanaman Sambucus yang dikenal memiliki rasa asam. Buah ini perlu diolah dengan benar sebelum dikonsumsi karena bagian tanaman tertentu mengandung glikosida sianogenik, senyawa yang dapat melepaskan hidrogen sianida ketika terurai di dalam tubuh.

Menurut laporan, senyawa tersebut dapat ditemukan pada daun, batang, akar, kulit kayu, biji, serta buah yang masih mentah.

Singkong

Singkong merupakan bahan pangan yang akrab bagi masyarakat Indonesia. Umbi ini dapat direbus, dikukus, digoreng, atau diolah menjadi berbagai makanan, termasuk keripik dan tepung. Meski demikian, singkong mengandung glikosida sianogenik yang dapat melepaskan sianida. WHO memasukkan singkong sebagai salah satu bahan pangan penting yang mengandung senyawa tersebut. Risiko keracunan meningkat ketika singkong berkadar sianida tinggi tidak diproses s e c a r a memadai.

Gejalanya dapat berupa sakit kepala, pusing, sakit perut, mual, muntah, dan diare. Pada kondisi berat, keracunan sianida dapat menyebabkan kejang, koma, bahkan kematian.

Penelitian mengenai keracunan pangan akibat singkong di Filipina yang diterbitkan dalam jurnal Western Pacific Surveillance and Response juga mengidentifikasi konsumsi singkong yang tidak diproses dengan cukup sebagai sumber kejadian keracunan. Kasus tersebut melibatkan 14 orang dengan dua kematian, meskipun pemeriksaan tidak mengonfirmasi kasus melalui penanda sianida dalam urine.

Sannakji atau Gurita Hidup

Sannakji merupakan hidangan Korea yang dibuat dari gurita yang dipotong-potong dan disajikan dengan bumbu, termasuk minyak wijen. Hidangan ini dikenal karena potongan tentakelnya masih dapat bergerak setelah disajikan.

Risiko utama sannakji bukan semata-mata racun, melainkan tersedak. Pengisap padatentakel yang masih aktif dapat melekat pada rongga mulut atau tenggorokan. Teksturnya yang kenyal dan licin juga membuat potongan gurita lebih sulit dikunyah dengan sempurna. Kondisi tersebut dapat menyebabkan penyumbatan jalan napas, bahkan berujung fatal. Karena itu,

m e n g o n s u m s i sannakji membutuhkan kewaspadaan tinggi.

Hákarl atau Hiu Fermentasi

Hákarl adalah makanan tradisional Islandia yang dibuat dari daging hiu melalui proses pengawetan dan fermentasi, kemudian dikeringkan. Hidangan ini memiliki aroma tajam dan menjadi salah satu kuliner khas yang kerap menarik perhatian wisatawan.

Daging hiu memerlukan penanganan khusus karena secara alami dapat mengandung senyawa yang tidak aman dikonsumsi tanpa pengolahan memadai. Proses fermentasi dan pengeringan digunakan untuk mengolah daging tersebut, tetapi keamanan akhirnya bergantung pada bahan baku dan prosedur yang diterapkan.

Kerang Dara

Kerang darah atau kerang dara banyak dikonsumsi di Indonesia dan mudah ditemukan di warung seafood hingga restoran. Namun, keamanan kerang sangat dipengaruhi oleh kondisi perairan tempat hewan tersebut hidup.

Sebagai hewan penyaring makanan dari air, kerang dapat m e n g a k u m u l a s i mikroorganisme patogen dan kontaminan dari lingkungan. Kerang yang berasal dari perairan tercemar berisiko membawa bakteri atau virus penyebab penyakit.

Laporan menyebut kerang darah dapat dikaitkan dengan risiko penyakit seperti tifus dan hepatitis apabila terkontaminasi. (far,ist/dya)

Foto 80-an Pakai AI Disebut Bikin Bumi Makin Panas, Kok Bisa?



Tren mengubah foto menjadi potret bergaya 1980-an menggunakan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) ramai di media sosial. Cukup mengunggah foto dan menuliskan perintah atau prompt, pengguna bisa mendapatkan gambar dengan rambut, pakaian, warna, pencahayaan, dan nuansa kamera lawas dalam hitungan detik.

Di balik hasil yang terlihat sederhana itu, ada mesin komputasi yang bekerja di pusat data. Server dan prosesor khusus harus memproses permintaan pengguna untuk memahami instruksi, menganalisis gambar, lalu menghasilkan visual baru.

Artinya, proses membuat foto AI sebenarnya tidak sepenuhnya terjadi di ponsel. Permintaan pengguna dikirim melalui internet ke pusat data

yang dipenuhi server. Infrastruktur tersebut membutuhkan listrik dalam jumlah besar, sekaligus sistem pendingin agar perangkat tidak mengalami panas berlebih.

Energi untuk Membuat Gambar

Besarnya energi yang dibutuhkan untuk menghasilkan gambar AI tidak memiliki satu angka pasti. Penelitian Carnegie Mellon University dan Hugging Face menunjukkan konsumsi energi berbagai model AI generatif dapat berbeda sangat jauh. Faktor yang memengaruhinya antara lain model yang digunakan, kompleksitas tugas, resolusi gambar, perangkat keras, dan metode generasi.

Karena itu, klaim bahwa setiap foto AI menghabiskan jumlah listrik atau air yang sama tidak tepat. Satu

gambar yang dibuat dengan model dan konfigurasi berbeda dapat memiliki jejak energi berbeda pula.

Masalah lingkungan muncul ketika penggunaan tersebut dilakukan dalam skala besar. Pengguna biasanya tidak berhenti pada satu gambar. Mereka dapat mencoba beberapa prompt, meminta variasi, mengganti gaya, memperbaiki hasil, h i n g g a meningkatkan resolusi.

Jika kebiasaan itu dilakukan jutaan pengguna, permintaan komputasi ikut terakumulasi. Foto yang tampak ringan di layar dapat berarti jutaan proses komputasi yang berlangsung di pusat data.

Dan AI generatif tidak hanya digunakan untuk foto. Teknologi tersebut juga dipakai membuat ilustrasi, video, animasi, desain, hingga simulasi yang membutuhkan kemampuan komputasi lebih besar.

Bukan Hanya Listrik, Ada Air

Pusat data juga membutuhkan sistem pendinginan. Server dan GPU menghasilkan panas ketika bekerja. Pada fasilitas tertentu, air digunakan dalam sistem pendinginan untuk membantu membuang panas dari perangkat.

Penelitian yang dilakukan

University of California, Riverside, menunjukkan penggunaan air merupakan bagian dari jejak lingkungan AI. Namun, kebutuhan air sangat bergantung pada lokasi pusat data, teknologi pendinginan, kondisi iklim, dan sumber listrik. Peneliti juga mengingatkan bahwa jejak air AI tidak hanya berasal dari pendinginan langsung. Air dapat digunakan secara tidak langsung dalam proses pembangkitan listrik yang memasok energi ke pusat data. Karena itu, angka konsumsi air untuk satu gambar AI tidak bisa digeneralisasi. Kondisi setiap pusat data berbeda.

Konsumsi Pusat Data Terus Naik

Persoalan ini menjadi semakin penting karena penggunaan AI berkembang cepat. International Energy Agency (IEA) memperkirakan pusat data dunia mengonsumsi sekitar 415 terawatt-jam (TWh) listrik pada 2024, atau sekitar 1,5 persen konsumsi listrik global.

IEA memproyeksikan konsumsi listrik pusat data dapat meningkat menjadi sekitar 945 TWh pada 2030. Pertumbuhan penggunaan AI menjadi salah satu pendorong utama kenaikan tersebut.

Indonesia juga menghadapi persoalan serupa seiring ekspansi industri pusat data. PLN mencatat konsumsi listrik 159 pelanggan pusat data mencapai 2.378 GWh. Kebutuhan listrik sektor ini diperkirakan terus meningkat seiring bertambahnya investasi infrastruktur digital. Jejak lingkungan AI bahkan tidak berhenti ketika sebuah gambar selesai dibuat. Pusat data membutuhkan GPU, server, chip, penyimpanan, perangkat jaringan dan bangunan fisik. (farist/dya)



HARIAN
LENTERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN "LENTERA TODAY"
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, ARIEF SUKAPUTRA, MUHIBUDIN KAMALI

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)
download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



MEDIA TERVERIFIKASI

BIRO: SURABAYA: YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO I **SIDOARJO:** TEGUH A I **GRESIK:** ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) I **MOJOKERTO:** NUR HIDAYAH I **LAMONGAN:** L HANDI I **BLITAR:** ARIEF SUKAPUTRA I **KEDIRI:** AIS I **JOMBANG :** SUTONO I **PASURUAN-PROBOLINGGO- PONOROGO :** IMAN SANTOSO I **BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI:** PURCAHYONO JULIATMOKO I **MADIUN:** WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) I **MALANG RAYA:** SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. I **TRENGGALEK:** HERLAMBAH I **MADURA RAYA:** SAHLAN KURNIAWAN I **NGAWI:** DIMAS RIDHO SURYO BASKORO I **DKI JAKARTA:** FUAD HASSAN I **LOMBOK BARAT:** MUHAYYAN I **PALANGKA RAYA:** NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH I **MARKETING COMMUNICATION** JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN I **SEKERTARIS** FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILA
DESAIN GRAFIS PAULUS IVAN, FADHILA I **ALAMAT REDAKSI** JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26, JL TENGGILIS TENGAH 4 I **TELP** 03187854491 I **PENERBIT** PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA I **ALAMAT PERCETAKAN** SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA I **TELP IKLAN** 031-87854491 I **NIB** 91205006801134 I **HARGA IKLAN** RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal kewartawanan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal kewartawanan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

Mandi Malam dengan Aroma Menenangkan, Cara Sederhana Melepas Penat

Mandi air hangat, memilih aroma lavender, hingga memakai pelembap bisa menjadi bagian dari ritual perawatan diri setelah seharian beraktivitas.

Setelah seharian berjibaku dengan pekerjaan, kemacetan, dan berbagai urusan, mandi malam bisa menjadi momen untuk berhenti sejenak. Bukan sekadar membersihkan tubuh, rutinitas ini dapat diubah menjadi ritual relaksasi untuk membantu meredakan ketegangan dan mempersiapkan diri sebelum tidur.

Kebiasaan tersebut juga dilakukan aktris Dakota Johnson. Bintang Madame Web itu mengaku tidak pernah melewatkan mandi setiap hari, bahkan ketika baru pulang beraktivitas pada pukul 03.00 dini hari. "Aku mandi setiap hari, apa pun yang terjadi. Bahkan jika harus pukul 3 pagi, aku tidak peduli," ungkap Dakota kepada Elle UK.

Bagi Dakota, mandi bukan semata-mata soal kebersihan, melainkan juga cara untuk menenangkan diri di tengah kesibukan. Ia juga memberi perhatian khusus pada hidrasi kulit dan menyukai pelembap dengan tekstur cukup berat. Kebiasaan itu bisa menjadi inspirasi untuk membangun ritual mandi malam yang lebih nyaman. Salah satu caranya adalah memadukan air hangat, aroma yang disukai, dan perawatan tubuh sederhana.

Air Hangat, Bukan Panas

Mandi dengan air hangat dapat membantu tubuh lebih rileks setelah menjalani aktivitas seharian. Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa mandi atau berendam air hangat sekitar satu hingga dua jam sebelum tidur berpotensi membantu seseorang terlelap lebih cepat.

Cleveland Clinic menjelaskan, pemanasan tubuh melalui mandi dapat membantu proses pelepasan panas setelahnya. Perubahan ini mendukung penurunan suhu inti tubuh yang secara alami terjadi menjelang tidur.

Tak perlu mandi terlalu lama. Durasi sekitar lima hingga 10 menit cukup untuk membersihkan tubuh sekaligus mengurangi risiko kulit menjadi kering akibat paparan air berlebihan.

Lavender Menenangkan

Aroma menjadi salah satu unsur yang dapat membuat mandi terasa lebih menenangkan. Lavender, misalnya, banyak digunakan dalam produk mandi dan aromaterapi karena aromanya yang khas dan lembut.

Pusat Nasional untuk Kesehatan Komplementer dan Integratif Amerika Serikat (NCCIH) menyebutkan bahwa sejumlah penelitian telah mengkaji penggunaan lavender untuk membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kualitas tidur. Namun, bukti manfaat aromaterapi lavender melalui inhalasi masih terbatas dan belum memberikan kesimpulan yang pasti.

Untuk mencobanya, pilih sabun mandi beraroma lavender atau gunakan produk pewangi ruangan yang memang dirancang untuk penggunaan tersebut. Aroma sebaiknya terasa lembut, bukan meny

engat, agar tidak memicu sakit kepala atau ketidaknyamanan.

Citrus Lebih Segar

Jika aroma floral terasa terlalu kuat, citrus seperti lemon dapat menjadi alternatif. Karakter aromanya cenderung segar dan cocok bagi mereka yang ingin menikmati sensasi bersih setelah beraktivitas.

Beberapa penelitian menunjukkan aroma lemon berpotensi memengaruhi suasana hati dalam situasi tertentu. Namun, aroma citrus tidak terbukti secara konsisten menghilangkan kelelahan fisik.

Pilih produk mandi dengan aroma citrus yang lembut. Hindari mengoleskan minyak esensial pekat langsung ke kulit karena dapat menyebabkan iritasi. Minyak esensial citrus tertentu juga dapat meningkatkan sensitivitas kulit terhadap sinar matahari jika digunakan secara topikal.

Jangan Terburu-buru

Mandi malam tidak harus menjadi kegiatan yang terburu-buru. Gunakan waktu tersebut untuk melepaskan diri sejenak dari pekerjaan, mengatur napas secara perlahan, dan mengurangi gangguan dari ponsel.

Rutinitas sederhana ini dapat membantu membentuk transisi antara kesibukan siang hari dan waktu istirahat. Meski demikian, efek relaksasi setiap orang bisa berbeda. Jika mandi justru membuat t u b u h

semakin terjaga, sesuaikan waktu dan suhu air dengan kenyamanan pribadi.

Akhiri dengan Pelembap

Setelah mandi, keringkan tubuh dengan menepuk lembut menggunakan handuk. Kemudian, oleskan pelembap ketika kulit masih sedikit lembap untuk membantu mempertahankan hidrasi. Langkah ini sejalan dengan kebiasaan perawatan kulit Dakota Johnson. Dalam wawancaranya dengan Elle UK, ia mengatakan, "Hidrasi adalah segalanya bagi kulitku."

Untuk kulit kering atau sensitif, pilih pelembap tanpa pewangi dan hindari produk yang menimbulkan rasa perih atau gatal. Perawatan kulit tidak harus menggunakan banyak produk; konsistensi dan kecocokan dengan kondisi kulit lebih penting.

Bukan Pengganti Istirahat

Aromaterapi dapat menjadi pelengkap ritual relaksasi, tetapi manfaatnya tidak boleh dilebih-lebihkan. NCCIH mengingatkan bahwa bukti ilmiah mengenai efektivitas aromaterapi untuk mengatasi gangguan tidur masih terbatas. Minyak esensial juga dapat memicu reaksi alergi, iritasi kulit, batuk, atau sakit kepala pada sebagian orang.

Karena itu, gunakan produk sesuai petunjuk dan hentikan pemakaian jika muncul reaksi yang tidak nyaman. Jangan mencampurkan minyak esensial pekat langsung ke air mandi tanpa metode pengenceran yang aman. Perlu diingat pula bahwa rasa lelah tidak selalu hilang hanya dengan mandi atau menghirup aroma tertentu. Tubuh tetap membutuhkan tidur yang cukup, asupan makanan seimbang, dan waktu pemulihan setelah aktivitas berat. (far,ist/dya)

Rontoknya Bursa hingga dari Hal 1

Kritik itu disampaikan Lutfi melalui akun Instagram pribadinya, @m.lutfi, pada Senin (19/10/2026) dan Selasa (20/10/2026). Dalam dua persoalan tersebut, ia menyoroti hal yang menurutnya berkaitan dengan kepentingan ekonomi nasional. Disebutkan Indonesia menanggung dampak gejala pasar dan kerusakan lingkungan, sementara keuntungan bisnis dinilai lebih banyak mengalir keluar negeri.

Dalam unggahannya, Lutfi mempersoalkan rencana MSCI membuka opsi penurunan klasifikasi pasar modal Indonesia dari emerging market atau pasar berkembang menjadi standalone market atau pasar mandiri. Ia menilai Indonesia tidak menerapkan pembatasan arus modal yang, menurut pandangnya, menjadi alasan untuk menempatkan suatu negara dalam kategori tersebut.

"Apakah Indonesia menerapkan capital control? Sama sekali tidak," kata Lutfi, sebagaimana dikutip detikFinance pada Selasa (20/10/2026).

Ia kemudian menyinggung dua institusi investasi besar yang terkait dengan Singapura, yakni Temasek Holdings dan Government of Singapore Investment Corporation (GIC). Lutfi menduga keduanya mempunyai pengaruh besar terhadap MSCI. Ia bahkan mengaku memperoleh informasi bahwa seseorang bernama Rachel Goh dari GIC menekan MSCI agar menurunkan klasifikasi pasar Indonesia.

"Lalu, kenapa Singapura lewat institusi raksasa mereka seperti Temasek dan GIC yang punya pengaruh besar di MSCI begitu ngotot menekan Indonesia? Bahkan saya dapat kabar langsung di dalam, Rachel Goh di GIC yang marah-marahan dan menekan MSCI supaya peringkat Indonesia diturunkan," ujarnya.

Menurut Lutfi, perubahan klasifikasi tersebut berpotensi memicu kepanikan investor, menekan harga saham, dan membuka peluang bagi investor asing untuk membeli kembali saham Indonesia dengan harga lebih murah. Ia juga mempertanyakan apakah persoalan transparansi kepemilikan saham sejumlah emiten konglomerasi benar-benar menjadi alasan utama di balik ancaman MSCI.

"Jadi, bagaimana caranya supaya mereka bisa masuk lagi? Mereka tekan MSCI untuk mengancam turunkan kasta Indonesia ke Standalone Market, bikin kepanikan massal supaya indeks saham kita rontok. Lalu mereka borong kembali aset-aset terbaik Indonesia di harga diskon," kata Lutfi dalam pernyataannya.

Lutfi turut mengklaim dana

institusi asing telah keluar sekitar 80 persen dari pasar Indonesia pada periode sebelumnya, tetapi harga saham tidak turun sesuai harapan mereka. Klaim mengenai besaran dana keluar dan motif investor tersebut belum disertai bukti independen yang mengonfirmasinya.

Di sisi lain, Reuters melaporkan bahwa MSCI memang mengkhawatirkan persoalan transparansi kepemilikan saham, rendahnya kejelasan saham yang tersedia untuk diperdagangkan publik (free float), serta dugaan praktik perdagangan terkoordinasi. MSCI membuka konsultasi mengenai kemungkinan perubahan klasifikasi Indonesia, dengan keputusan akhir dijadwalkan paling lambat Juni 2027.

Dengan demikian, alasan resmi MSCI yang menyangkut aksesibilitas dan tata kelola pasar perlu dibedakan dari dugaan Lutfi mengenai motif institusi investasi Singapura. Belum ada bukti independen yang dipublikasikan untuk memastikan Temasek, GIC, ataupun individu yang disebut Lutfi mengatur keputusan MSCI.

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Friderica Widyasari Dewi, menanggapi tuduhan Lutfi dengan menegaskan bahwa regulator akan tetap bekerja membenahi pasar modal.

"Kita kerja aja. Silahkan orang lain mengomentari. Silahkan orang berpikir sendiri. Tapi kita kerja aja," kata Friderica se usai menghadiri acara Ijtima' Sanawi di Grand Mercure Harmoni, Jakarta Pusat, Selasa (20/10/2026).

Ia mengatakan pembenahan dan penegakan hukum akan terus dilanjutkan. Friderica juga menyebut telah menyampaikan hal tersebut kepada Presiden Prabowo Subianto.

"Kemarin saya sampaikan juga abis kita juga sampaikan laporan kepada Bapak Presiden menyampaikan teruskan reformasi yang sangat baik. Kemudian tegakkan ketentuan dan enforcement terus," ujarnya.

Friderica menyambut penguatan IHSG pada Selasa. Namun, kenaikan dalam satu sesi perdagangan belum cukup untuk memastikan bahwa kepercayaan investor telah pulih secara berkelanjutan.

MSCI sendiri bukan lembaga pemerintah Singapura, melainkan penyedia indeks global yang digunakan investor institusi sebagai acuan penyusunan portofolio. Perubahan klasifikasi dapat mendorong penyesuaian investasi oleh dana yang mengikuti indeks tersebut. Reuters memperkirakan potensi arus keluar dari dana pasif dapat mencapai US\$5,6 miliar apabila Indonesia benar-benar diturunkan statusnya, di luar dana asing yang telah keluar sebelumnya.

Persoalan ini membuat pembenahan transparansi pasar modal menjadi penting, terlepas dari apakah dugaan campur tangan pihak asing yang disampaikan Lutfi dapat dibuktikan atau tidak.

**Beroperasi di RI,
Kantor Pusat Singapura**

Kritik Lutfi terhadap Singapura tidak berhenti pada pasar saham. Dalam unggahan yang diberitakan CNN Indonesia pada Selasa (20/10/2026), ia menanggapi keputusan pemerintah Singapura mengirimkan pemberitahuan pencegahan kepada tujuh perusahaan di Indonesia yang diduga berkaitan dengan kebakaran lahan.

Lutfi menilai sejumlah perusahaan perkebunan, khususnya yang bergerak di bidang kelapa sawit, menjalankan pola bisnis yang membuat Indonesia menanggung dampak lingkungan, sedangkan keuntungan finansialnya dinikmati melalui struktur perusahaan di luar negeri.

Menurut Lutfi, para pengusaha membangun perkebunan berskala besar di Indonesia dengan memanfaatkan pinjaman dari perbankan dalam negeri. Ia mengeklaim bank Singapura cenderung enggan menanggung risiko pembiayaan untuk pembangunan perkebunan tersebut.

Setelah usaha menghasilkan keuntungan, perusahaan kemudian mendirikan perusahaan induk (holding company) di Singapura dan mencatatkan sahamnya di bursa negara tersebut.

"Mereka mendirikan perusahaan induk dengan bendera Singapura dan kemudian membayar pajak dengan murah melalui struktur bendera tersebut," kata Lutfi.

Ia juga menyoroti praktik yang disebutnya sebagai transfer pricing, yakni penentuan harga transaksi antarperusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Dalam konteks yang dipaparkan Lutfi, hasil perkebunan atau barang mentah dari Indonesia dijual kepada perusahaan dagang yang terafiliasi di Singapura. Menurut dia, struktur transaksi tersebut dapat membuat sebagian keuntungan tercatat di luar Indonesia sehingga mengurangi penghasilan kena pajak di dalam negeri.

"Barang mentahnya dijual terlebih dahulu dari Indonesia ke perusahaan dagang mereka di Singapura supaya nilai keuntungannya digeser ke luar negeri, didesain supaya tax effective, membayar pajak penghasilannya seminimal mungkin di Indonesia, dan memarkir kekayaannya di Singapura," ujar Lutfi.

Ia menghubungkan pola tersebut dengan pertumbuhan family office, yakni pengelola kekayaan keluarga atau individu beraset besar. Lutfi menyebut adanya persyaratan aset minimum US\$20 juta untuk skema

**Pasar Modal
Indonesia,
20 Oktober 2026**

+5,65% IHSG menguat

IHSG REBOUND

- Penutupan: 5.278,89
- Naik 282,28 poin.
- Sehari sebelumnya turun 3,64%; pada Jumat (16/10) anjlok 11,57%

Rp 17.992 per dolar AS

RUPIAH MENGUAT

- Menguat 0,30% atau 54 poin menurut data Bloomberg.
- Kembali bergerak di bawah level psikologis Rp18.000 per dolar AS.
- Tekanan eksternal dan ketidakpastian pasar masih perlu diwaspadai.

694 saham menguat

- 111 saham melemah; 158 stagnan.
- Nilai transaksi mencapai Rp26,4 triliun.
- LQ45 menguat 8,58%.
- BEI menyiapkan perubahan perhitungan indeks dengan mengecualikan 80 saham berkonsentrasi kepemilikan tinggi (High Shareholding Concentration/HSC).



yang ia soroti di Singapura. Menurutnya, keuntungan yang terakumulasi dari bisnis di Indonesia kemudian dikelola melalui lembaga tersebut, sehingga Singapura turut memperoleh pendapatan dari aktivitas pengelolaan kekayaan.

"Ini seperti mempunyai rumah, makan, dan minum di Singapura, tetapi membuang sampah dan air besar di Indonesia," kata Lutfi.

Ia melanjutkan kritiknya dengan menyebut bahwa dampak kebakaran, kerusakan lingkungan, dan reputasi buruk akibat kabut asap ditanggung Indonesia, sementara sebagian keuntungan perusahaan dinikmati melalui struktur bisnis di Singapura.

"Indonesia yang sebagian asap, rusak lingkungan, dan buruk namanya, sementara Singapura yang mengantongi keuntungannya," ujarnya.

Lutfi juga menggambarkan Singapura sebagai negara dengan keterbatasan lahan dan pasar domestik, yang menurutnya menarik investasi dengan tarif pajak sekitar 5-15 persen serta menawarkan keuntungan bagi perusahaan yang menempatkan kantor pusat di negara tersebut. Sementara itu, kegiatan produksi yang memerlukan lahan luas tetap dilakukan di negara tetangga, termasuk Indonesia. (wid,cna,kum,ist,kcm/dya)

KMP BATUMANDI TERBAKAR DI PERAIRAN MERAK, SELURUH PENUMPANG DIEVAKUASI

Kapal Motor Penumpang (KMP) Batumandi terbakar saat hendak bersandar di Dermaga VI Pelabuhan Merak, Kota Cilegon, Banten, Selasa (20/10/2026) sore. Asap hitam pekat membubung dari badan kapal yang berada di perairan sekitar Pulau Merak Besar, Selat Sunda. Seluruh penumpang dilaporkan berhasil dievakuasi, sementara petugas gabungan masih berupaya memadamkan api yang membakar kapal.



Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Basarnas Banten, Rizky Dwianto saat memberikan keterangan kepada media terkait penanganan kebakaran di atas KMP Batumandi Cilegon, Selasa (20/10/2026)

Corporate Secretary PT ASDP Indonesia Ferry, Windy Andale, mengatakan seluruh penumpang dan awak kapal telah berhasil dievakuasi. Penanganan insiden masih berlangsung dengan melibatkan petugas pelabuhan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), serta kepolisian.

"ASDP mengonfirmasi bahwa seluruh penumpang dan awak kapal telah berhasil dievakuasi. Saat ini, proses penanganan masih berlangsung oleh petugas gabungan dari unsur pelabuhan, Basarnas, dan kepolisian," kata Windy dalam keterangannya, Selasa (20/10/2026).

Berdasarkan keterangan ASDP, KMP Batumandi bertolak dari Pelabuhan Bakauheni, Lampung, sekitar pukul 14.52 WIB. Kapal kemudian mengalami kebakaran ketika melakukan olah gerak menuju Dermaga VI Pelabuhan Merak. Sekitar pukul 16.15 WIB, petugas darat melihat percikan api di bagian buritan, tepatnya pada dek atas yang digunakan untuk mengangkut kendaraan kecil.

Kebakaran itu membuat sejumlah penumpang terlihat berkumpul di bagian atas kapal, termasuk di area anjungan dan geladak, untuk menghindari kobaran api. Rekaman yang beredar memperlihatkan asap hitam mengepul dari bagian belakang kapal. Sejumlah kapal lain kemudian

mendekat untuk membantu proses penyelamatan.

Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Basarnas Banten, Rizky Dwianto, mengatakan evakuasi dilakukan secara berantai menggunakan sejumlah armada, mulai dari kapal patroli, kapal nelayan, perahu karet, hingga rigid inflatable boat (RIB) milik Basarnas. Penumpang yang telah dievakuasi selanjutnya dikumpulkan di Dermaga 6 Eksekutif Pelabuhan Merak.

"Untuk update perkembangan kecelakaan kapal KM Batumandi ini, informasi yang kami terima untuk seluruh penumpang sudah berhasil dievakuasi," ujar Rizky di Cilegon.

Meski seluruh penumpang telah dievakuasi, jumlah pasti orang yang berada di kapal masih didata. Basarnas berkoordinasi dengan ASDP dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) untuk mencocokkan data manifes penumpang. Hingga laporan Inilah.com pada Selasa malam, belum ada laporan korban jiwa. Namun, sejumlah titik api masih menyala sehingga pemadaman menjadi fokus tim gabungan.

Kabid Humas Polda Banten Kombes Maruli Hutapea sebelumnya menyatakan kebakaran terjadi sekitar pukul 16.00 WIB di perairan belakang Pulau Merak Kecil, Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon. Petugas dari Badan

Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Direktorat Polisi Perairan dan Udara (Ditpolairud) Polda Banten dikerahkan untuk membantu evakuasi.

"Saat ini masih dilakukan evakuasi oleh Tim BPBD dan Ditpolairud Polda Banten. Untuk jumlah korban dan penyebab kebakaran akan dilaporkan kembali," kata Maruli.

Sementara itu, ASDP menyatakan terus berkoordinasi dengan otoritas pelabuhan, Basarnas, kepolisian, dan instansi terkait untuk memastikan penanganan berjalan terkoordinasi dengan mengutamakan keselamatan. Perusahaan juga menyatakan akan mendukung pemeriksaan oleh pihak berwenang untuk mengungkap penyebab kebakaran.

"Keselamatan penumpang dan awak kapal merupakan prioritas utama ASDP. Kami terus mengerahkan dukungan yang diperlukan dan memastikan penanganan insiden dilakukan secara optimal dengan mengutamakan aspek keselamatan," ujar Windy.

Hingga laporan ini disusun, penyebab kebakaran KMP Batumandi belum diketahui secara pasti. Jumlah penumpang dan awak kapal yang tercatat dalam manifes juga masih menunggu hasil pendataan. Petugas gabungan masih menangani titik api di kapal, sementara penyelidikan lebih lanjut diperlukan untuk memastikan sumber kebakaran.

INSIDEN KEBAKARAN DAN KECELAKAAN KAPAL DI INDONESIA 2026

26 Januari - KMP Amarisa (Selat Sunda)

Kebakaran di Deck A berhasil dipadamkan dalam 10 menit tanpa korban jiwa.

19 Februari - KM Nelayan Inti Marina VII (Banten)

Kebakaran di Deck A berhasil dipadamkan dalam 10 menit tanpa korban jiwa.

Juli - KM Nurul Salsa (Kepulauan Selayar)

Kapal motor karam dan tenggelam di perairan Sulawesi Selatan.

Awal Agustus - KMP Mutiara Sentosa II (Sumenep)

Kapal penumpang mengalami kebakaran hebat di perairan Madura.

Agustus - KMP Putri Yasmin (Lombok)

Kebakaran kapal terjadi di perairan Nusa Tenggara Barat.

21 Agustus - KMP Bontang Ekspres (Banyuwangi)

Kebakaran ruang menyusui dipadamkan menggunakan APAR tanpa korban jiwa.

13 September - KMP Virgo Transport 8 (Laut Jawa)

Kapal tenggelam. Sebanyak 108 orang selamat, 6 meninggal, dan 129 dinyatakan hilang.

20 Oktober - KMP Batumandi (Pelabuhan Merak)

Kebakaran terjadi di buritan saat kapal hendak bersandar. Seluruh penumpang dan awak berhasil dievakuasi dengan selamat.



Penumpang KMP Batumandi berusaha menyelamatkan diri saat kapal yang mereka tumpangi dari Pelabuhan Bakauheni, Lampung, terbakar ketika hendak bersandar di Pelabuhan Merak, Cilegon, Banten, Selasa (20/10/2026). Asap hitam tebal mengepul dari bagian belakang kapal, memicu kepanikan penumpang yang berada di dalamnya. (wid,ist,kum/dya)



Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Basarnas Banten, Rizky Dwianto saat memberikan keterangan kepada media terkait penanganan kebakaran di atas KMP Batumandi Cilegon, Selasa (20/10/2026)